

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimasa pembangunan, peningkatan kemampuan peserta didik sekarang ini dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan ilmu yang lebih tinggi serta sikap dan prilaku yang selaras sesuai dengan zaman. Adapun fokus pembangunan sekarang adalah pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Dalam pelaksanaan pembangunan tersebut perlu upaya yang dilakukan, salah satunya adalah pembangunan dari bidang pendidikan. Pendidikan adalah hal mutlak yang harus dilakukan, karena “melalui pendidikan manusia dapat menjadi manusia yang sebenarnya”.¹

Pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang sangat dominan untuk membentuk kepribadian seseorang, baik itu pendidikan jalur sekolah maupun jalur luar sekolah yang kesemuanya itu merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Melalui pendidikan potensi manusia dapat tumbuh dan berkembang untuk mencapai kemajuan dalam suatu masyarakat, masyarakat yang cerdas dan berwawasan akan mampu menerima dan tersosialisasi dalam pergaulan dan persaingan yang semakin ketat, untuk mencapai hal yang dikemukakan di atas memang cukup berat dan memerlukan usaha yang maksimal, baik dari tenaga ahli

¹Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 1

yang memberi pendidikan maupun yang menerima pendidikan. Salah satu cara untuk mencerdaskan bangsa dilakukan melalui proses belajar mengajar anak diharapkan mampu menyerap sebanyak-banyaknya sehingga mampu bersaing ditegah-tengah kehidupan masyarakat.

Di Indonesia pendidikan dilakukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap serta kreatif.²

Berkaitan dalam hal tersebut Pendidikan Agama Islam (PAI) pada semua jenjang pendidikan merupakan bagian integral diprogram pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha dan pembinaan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Agama Islam sehingga menjadi manusia yang taqwa dan warga Negara yang baik, mengingat betapa pentingnya setiap manusia untuk mempelajari Agama Islam dengan sebaik-baiknya, maka Allah swt telah menurunkan kitab-kitab suci kepada umat manusia salah satunya yaitu kitab suci al-Quran.

²Undang-Undang RI Pasal 3 Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7











○ 🔧 📁 ↗️ ③ ♦️ 6 •• ➡️ 📁 ⌚ ♦️ 👉 ⏳ 📁 📷 👓 ✂️ 🖼️ 🖨️ 🔄 📷 ⌚ ♦️ ❶

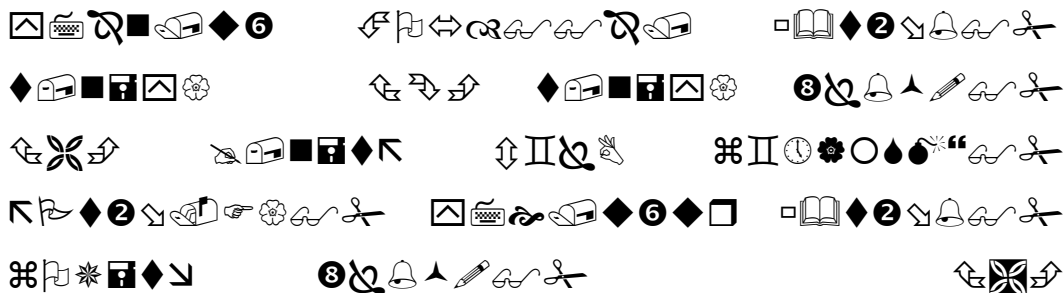
👉 🍀 ↗️ ⛎️ Ⅱ ⑩ ↺ 🕒 ★ 🤞 ← 😊 ◻️ 📁 🌀 🐸 ⑧ ⦿ ⑨ ➡️ ♾️ ○ 🌀 ○ 0 🌀 ◻️

³Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangan*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 26

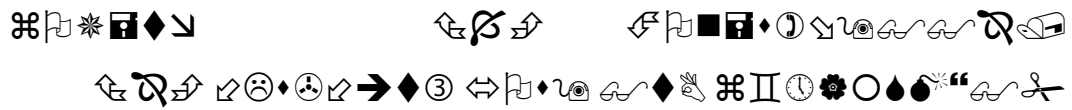
Ayat tersebut mengisyaratkan kepada umat Islam bahwa al-Quran merupakan kitab yang tidak ada keraguan dan kejanggalan di dalamnya baik kalimat maupun maknanya. Dan juga merupakan petunjuk dan pegangan hidup bagi orang-orang yang bertakwa. Dengan demikian kitab suci al-Quran mempunyai kedudukan tertinggi di kalangan umat Islam baik sebagai sumber hukum, pegangan hidup, maupun sebagai ladang ibadah bagi siapa saja yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya.

al-Quran adalah merupakan sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan serta kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia. Di samping itu al-Quran adalah merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah baik membaca, menulis, mempelajari, mengajarkan serta mendengarkan dari bacaan al-Quran tersebut. Kesemuanya itu adalah merupakan ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya.⁴

Mengingat keutamaan dan kedudukan al-Quran tersebut seyogyanya umat Islam untuk selalu dekat dengan kitab sucinya dalam arti mau membaca dan memahami, mempelajari serta mengamalkannya. Namun demikian saat ini masih terlihat bahwa kemampuan umat Islam membaca al-Quran masih begitu rendah. Padahal ketika wahyu pertama diturunkan kepada Rasulullah swt memerintahkan untuk membaca sebagaimana yang difirmankan oleh Allah swt dalam surah al-Alaq ayat 1-5.



⁴Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta Rineka Cipta, 1994), h. 8



Ayat diatas menyuruh kita membaca dan perintah untuk mengulang-ulangi sebab dengan membaca kita akan mendapatkan ilmu pengetahuan. al-Quran merupakan kitab suci yang diwahyukan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad sebagai rahmat dan petunjuk bagi kehidupan manusia

Mengingat al-Quran sebagai kitab suci dan bacaan terbaik serta merupakan ibadah bagi yang membacanya. Maka setiap mukmin hendaknya mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar dan tentunya harus melalui proses belajar secara tekun.

Oleh karena itu kemampuan membaca al-Quran diharapkan sekali terlebih bagi para mahasiswa karena akan bermanfaat bagi mahasiswa tersebut dimasa mendatang dalam mempelajari ajaran Agama Islam secara utuh dan memperaktekannya dikehidupan sehari-hari. Adapun kemampuan yang perlu dikembangkan oleh penulis disini adalah berupa pengucapan makhraj huruf, dan kemampuan membaca al-Quran dengan kaidah ilmu tajwid.

Berdasarkan dari hasil observasi awal penulis mendapatkan gambaran umum bahwa kemampuan dari hasil pembelajaran al-Quran mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin, belum menggembirakan apalagi dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid.

Karena itu penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KALANGAN MAHASISWI MA'HAD AL-JAMI'AH PUTRI II IAIN ANTASARI BANJARMASIN.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul tersebut, yakni sebagai berikut

1. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan atau kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.⁵ Kemampuan yang dimaksud di sini adalah suatu kemampuan atau kecakapan dalam membunyikan makhraj huruf al-Quran dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid dengan baik dan benar.
2. Membaca berarti 1) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis; 2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; 3) mengucapkan.⁶ Sedangkan yang dimaksud membaca di sini adalah dapat melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat pada ayat-ayat al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid.
3. Al-Quran ialah kalam Allah swt. yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw. dan yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.⁷ Sedangkan yang dimaksud dengan istilah al-Quran di sini adalah kumpulan wahyu Allah swt. yang terdiri dari 30 juz, 114 surah yang terdapat dalam kitab suci al-Quran.

⁵Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). h. 707.

⁶*Ibid.*, h. 83

⁷A. Soenatjo, *Al-Qur'an dan Terjemah, Bab Sejarah Alquran* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971), h. 15

4. Mahasiswi adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi, khususnya yang berada di Ma'had Al-Jami'ah putri II di IAIN Antasari Banjarmasin

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang kemampuan membaca al-Quran mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka masalah yang akan dicari jawabannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Quran di kalangan mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan pembimbing Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin dalam membaca al-Quran dengan tajwid
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan pembimbing Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran

E. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Memperkaya pengetahuan penulis tentang bagaimana kemampuan mahasiswi dalam membaca al-Quran di Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pengelola Ma'had al-Jami'ah terhadap pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan.
4. Bahan informasi bagi para peneliti, khususnya mahasiswa yang ingin meneliti dalam hal yang sama tetapi dalam permasalahan yang berbeda.
5. Sebagai bahan bacaan dan sumber informasi untuk memperkaya koleksi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Alasan Memilih Judul

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka alasan yang mendorong penulis untuk meneliti masalah tersebut, karena:

1. Kemampuan membaca al-Quran merupakan modal utama dalam memahami ajaran Agama Islam.
2. Mengingat adanya dugaan bahwa kemampuan membaca al-Quran dikalangan mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin masih kurang, terutama dalam membaca al-Quran yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

3. Mengingat pentingnya kemampuan membaca al-Quran dengan baik dan benar, karena salah pengucapan dari huruf-huruf al-Quran akan mengakibatkan perubahan maksud dan artinya.

Mengingat besarnya pahala dan rahmat Allah swt. bagi pembaca al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, penulis sajikan sistematika pembahasannya sebagai berikut: *pertama*, memuat formalitas yang terdiri atas: halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi. *Kedua*, memuat bagian isi dalam pembahasan hasil penelitian skripsi ini, yang terdiri atas lima bab yang di dalamnya masih terdapat sub-sub bab.

Bab I, pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang masalah dan definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan alasan memilih judul serta sistematika penulisan.

Bab II, menguraikan mengenai pengertian al-Quran, pengertian kemampuan membaca al-Quran, keutamaan mempelajari dan membaca al-Quran, indikator kemampuan membaca al-Quran, usaha pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran, usaha peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran.

Bab III, metode penelitian berisi uraian tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV, kemampuan membaca al-Quran di kalangan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data.

Bab V, penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran